

DAFTAR PUSTAKA

1. Menteri kesehatan republik Indonesia. Keputusan menteri kesehatan republik Indonesia Nomor: 1332/Menkes/SK/X/2002 Tentang perubahan atas peraturan menteri kesehatan tentang ketentuan dan pemberian ijin apotek. 2002.
2. Menteri kesehatan republik Indonesia. Keputusan menteri kesehatan RI No 73 Tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek. 2016.
3. Setyawan R. Penerapan analisis SWOT sebagai landasan merumuskan strategi pemasaran usaha jasa sewa mobil “Aman-Amin” transport tours and travel Ambarketawang Sleman Yogyakarta (skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta; 2015.
4. Tamara A. Implementasi analisis SWOT dalam strategi pemasaran produk mandiri tabungan bisnis. Jurnal riset bisnis dan manajemen. Manado: Universitas Sam Ratulangi. 2016;4(3):399.
5. Freddy R. Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2006.
6. Guiltinan JP, Paul G W, Maulana A. Strategi dan program manajemen pemasaran. Jakarta: Erlangga; 1994.
7. Hartono B. Manajemen pemasaran untuk rumah sakit. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010; p. 18.
8. Menteri kesehatan republik Indonesia. Keputusan menteri kesehatan republik Indonesia No 35 tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek. 2014.

9. Nuryati. Bahan ajar rekam medis dan informasi kesehatan (RMIK). Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan; 2017.
10. Menteri kesehatan republik Indonesia. Keputusan menteri kesehatan republik Indonesia Nomor 1191/MENKES/PER/VIII/2010 tentang penyaluran alat kesehatan. 2010.
11. Hartono H. Apt. Alat-alat kesehatan dan kedokteran. Jakarta-Barat: Depot Informasi Obat; p. 17.
12. Menteri kesehatan republik Indonesia. Keputusan menteri kesehatan republik Indonesia Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di Apotek. 2004.
13. Menteri kesehatan republik Indonesia. Keputusan menteri kesehatan republik Indonesia Nomor 058/Menkes/SK/I/2009 tentang pedoman penyelenggaraan rumah sakit bergerak. 2009.
14. Menteri kesehatan republik Indonesia. Keputusan menteri kesehatan republik Indonesia Nomor 51 tentang pekerjaan kefarmasian. 2009.
15. Buron, Anceana I. Peran tenaga farmasi dalam pelayanan kefarmasian di puskesmas Ile Boleng kabupaten Flores Timur (Doctoral dissertation). Kupang: Poltekkes Kemenkes; 2020.
16. Purwandari NK, Suryoputro A, Arso SP. Analisis waktu tunggu pelayanan resep pasien rawat jalan di Depo Farmasi Gedung MCEB RS Islam Sultan Agung Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Semarang: Universitas Diponegoro. 2017; 5(1):103-110.
17. Umar H. Evaluasi kinerja perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2005.

18. Jusuf Soewadji. Pengantar metodologi penelitian. Jakarta: Mitra Wacana Media; 2012.
19. Suliyanto S. Perbedaan pandangan skala likert sebagai skala ordinal atau skala interval. Prosiding Seminar Nasional Statistika. Program Studi Statistika Fakultas Sains dan Matematika. Universitas Diponegoro. 2011, p. 53-54.
20. Ilmi F. Tingkat kepuasan pelayanan kefarmasian di Apotek Buring Farma Kota Malang (KTI). Malang: Akademi Farmasi Putera Indonesia; 2017.
21. Alwi I. Kriteria empirik dalam menentukan ukuran sampel pada pengujian hipotesis statistika dan analisis butir. Jurnal formatif. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI. 2015; 2(2):141.
22. Ihsan H. Validitas isi alat ukur penelitian: Konsep dan panduan penilaiannya. Jurnal ilmu pendidikan. Bandung: Universitas pendidikan Indonesia. 2015; 13(3):266.
23. Kamilah EN. Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi (skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia; 2015.
24. Novita, Ela S. Analisis pengaruh fasilitas, kualitas pelayanan dan kelengkapan produk terhadap kepuasan pelanggan Apotek K-24 Bondowoso (Doctoral dissertation). Jember: Universitas Muhammadiyah; 2017.
25. Siburian, Tiurmauli R. Analisis tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan farmasi di instalasi farmasi rawat jalan rumah sakit umum daerah Doloksanggul (Doctoral dissertation). Medan: Institut Kesehatan Helvetia; 2018.
26. Yusuf D, Sukma AD. Analisis swot sebagai strategi meningkatkan daya saing di Apotek Ben Do Sehat Pahonjean. Jurnal teknologi informasi. 2021; 16(1):4-31.

27. Menteri kesehatan republik Indonesia. Keputusan menteri kesehatan republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit. 2008.
28. Jannah M. Analisis ekonomi islam terhadap penjualan obat generik melebihi harga eceran tertinggi (HET) pada Apotek Inggit Medika 2, Sudiang (Doctoral dissertation). Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin; 2017.
29. Adistapramesti V. Penerapan konsep harga obat untuk menetapkan pola tarif jasa pelayanan kefarmasia di Apotek kabupaten Kudus. Jurnal majalah farmaseutik. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 2015; 11(3):346–52.